

Pengabdian Kepada Masyarakat Kenali Risiko Investasi Belajar Mengelola Uang Sejak Dini dengan Bijak Siswa SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan

Mohamad Ridwan Hafidz^{1*}, Adrian Risdy Pratama², Gigih Dwi Cahyo³

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3}

hafizridwan512@gmail.com^{1*}, hawarian11@gmail.com², gigihpratama24@gmail.com³

Received 24 September 2025 | Revised 30 Oktober 2025 | Accepted 17 Desember 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pelajar SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan melalui edukasi seputar pengelolaan uang dan risiko investasi sejak dini. Kurangnya pemahaman terhadap manajemen keuangan dan tingginya paparan terhadap informasi investasi di era digital menjadi latar belakang pentingnya kegiatan ini (OJK, 2021; OECD, 2020). Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, simulasi anggaran, serta evaluasi melalui survei awal dan akhir. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai perbedaan menabung dan investasi, pentingnya menyusun anggaran, serta kemampuan mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan. Edukasi ini disampaikan secara kontekstual dan menyenangkan, serta mengacu pada pendekatan literasi keuangan berbasis kebutuhan, sebagaimana disarankan oleh Hamzah (2021) dan Kasmir (2021). Peningkatan pemahaman ini juga sejalan dengan temuan Lusardi dan Mitchell (2017), yang menekankan pentingnya literasi keuangan sejak dini untuk membentuk perilaku keuangan yang bijak. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal yang konkret dalam membentuk karakter siswa yang cerdas secara finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan ; Investasi ; Risiko, Pelajar ; Manajemen Uang.

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to improve the financial literacy of students at SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan by educating them on money management and investment risk from an early age. The lack of financial understanding and the increasing exposure to digital financial content have made this issue more urgent (OJK, 2021; OECD, 2020). The program was implemented through lectures, interactive discussions, case studies, budgeting simulations, and evaluations via pre- and post-surveys. The results showed a significant improvement in students' understanding of the differences between saving and investing, the importance of budgeting, and the ability to identify and mitigate financial risks. The material was delivered in a contextual and engaging way, in line with the needs-based financial literacy approach advocated by Hamzah (2021) and Kasmir (2021). These findings also reflect the insights of Lusardi and Mitchell (2017), who emphasized that early financial education is essential in shaping responsible financial behavior. Thus, this program is expected to serve as a concrete first step in fostering financially intelligent students who are better prepared to face future economic challenges.

Keywords: Financial Literacy ; Investment ; Risk ; Student ; Money Management.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, pelajar semakin mudah mengakses informasi tentang keuangan dan investasi melalui media sosial, aplikasi digital, serta konten daring lainnya. Namun, kemudahan ini tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang cukup mengenai konsep dasar manajemen keuangan dan risiko investasi. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (2021), tingkat literasi keuangan generasi muda Indonesia masih berada di bawah 40%, menunjukkan perlunya upaya sistematis dalam memberikan edukasi sejak usia sekolah. Literasi keuangan bukan hanya mencakup pemahaman tentang menabung atau membelanjakan uang, melainkan juga kemampuan dalam menyusun anggaran, memahami risiko, serta mengambil keputusan finansial secara bijak (Kasmir, 2021). OECD (2020) menyebutkan bahwa membekali pelajar dengan pengetahuan finansial dasar akan memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan ketahanan ekonomi individu maupun masyarakat secara luas. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui pendekatan edukatif kepada siswa SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan. Materi yang disampaikan mencakup pengelolaan keuangan pribadi, pengenalan investasi yang sesuai bagi pelajar, serta identifikasi dan mitigasi risiko keuangan. Kegiatan ini dirancang secara interaktif, mengacu pada praktik edukasi partisipatif seperti yang dikemukakan Basri (2019) dan Hery (2022), dengan metode ceramah, diskusi, simulasi, dan studi kasus. Pendidikan literasi keuangan yang disesuaikan dengan konteks kehidupan siswa terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat (Hamzah, 2021). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Lusardi dan Mitchell (2017), yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan sejak dini berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan yang lebih bertanggung jawab di masa depan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif berbasis pengalaman langsung. Materi kegiatan difokuskan pada peningkatan literasi keuangan siswa SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan, dengan pokok bahasan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, perbedaan menabung dan investasi, jenis-jenis investasi yang relevan bagi pelajar, serta identifikasi dan mitigasi risiko keuangan. Pemilihan materi ini didasarkan pada kebutuhan nyata siswa yang ditemukan melalui survei awal, serta diperkuat oleh data literasi keuangan nasional (OJK, 2021). Metode pelaksanaan mencakup ceramah interaktif untuk penyampaian materi, diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman konsep, studi kasus untuk mendorong analisis kritis, dan simulasi anggaran sederhana sebagai sarana praktik langsung. Pendekatan ini merujuk pada praktik yang disarankan oleh Basri (2019) dan Wulandari dan Siregar (2018), yaitu mengedepankan keterlibatan peserta dan penerapan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan ini juga mengadopsi prinsip literasi keuangan berbasis kebutuhan dan konteks lokal, sebagaimana disarankan oleh OECD (2020), dengan mempertimbangkan latar belakang dan daya serap siswa SMK. Melalui metode ini, kegiatan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk pola pikir dan keterampilan dasar dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini sejalan dengan temuan Hamzah (2021), yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun karakter finansial yang kuat.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan memberikan hasil positif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Berdasarkan hasil pre-test, sebagian besar siswa belum terbiasa mencatat pengeluaran, menyusun anggaran, atau memahami risiko dalam aktivitas keuangan. Setelah pelaksanaan program melalui ceramah, diskusi interaktif, simulasi anggaran, dan studi kasus, terjadi peningkatan pemahaman yang cukup signifikan terhadap aspek-aspek dasar pengelolaan keuangan.

Siswa mulai mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memahami perbedaan antara menabung dan berinvestasi. Mereka juga menunjukkan sikap lebih kritis terhadap tawaran investasi digital yang tidak rasional, sejalan dengan temuan OJK (2021) yang menyebutkan bahwa generasi muda rentan terhadap praktik investasi ilegal. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pendekatan literasi kontekstual yang digunakan, seperti yang disarankan oleh OECD (2020) dan Hamzah (2021), yakni dengan metode edukatif yang disesuaikan dengan keseharian pelajar.

Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan sikap reflektif dan antusiasme siswa dalam merencanakan keuangan pribadi. Dalam diskusi, siswa aktif berbagi pengalaman serta menunjukkan pemahaman terhadap pentingnya menyusun anggaran dan menyiapkan dana darurat, sebagaimana ditegaskan oleh Kasmir (2021) sebagai bagian penting dalam manajemen keuangan pribadi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menjadi awal pembentukan kebiasaan dan karakter yang mendukung kemandirian finansial. Hal ini sejalan dengan pendapat Lusardi dan Mitchell (2017), yang menekankan bahwa literasi keuangan sejak dini dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial di masa depan.



Gambar 1:
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2025
(Sumber: Dokumentasi)

Pembahasan

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep dasar literasi keuangan. Siswa menjadi

lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, memahami pentingnya menyusun anggaran, serta mengenali risiko investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menjawab kebutuhan akan literasi keuangan sejak dini, sebagaimana diungkapkan oleh OJK (2021) dan OECD (2020) bahwa kelompok usia muda di Indonesia masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, namun merupakan target potensial untuk pendidikan finansial jangka panjang.

Temuan ini sejalan dengan tujuan kegiatan, yakni membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Penerapan metode ceramah, diskusi kelompok, simulasi anggaran, dan studi kasus terbukti efektif meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Basri (2019) dan Wulandari & Siregar (2018) yang menyatakan bahwa metode partisipatif dan praktik langsung sangat sesuai diterapkan pada pelajar untuk membentuk pemahaman finansial yang aplikatif. Kegiatan ini juga mengadopsi pendekatan literasi berbasis kebutuhan lokal, yang memperhatikan latar belakang dan pengalaman sehari-hari siswa. Menurut Hamzah (2021), pendekatan yang kontekstual mampu menumbuhkan kesadaran keuangan yang lebih kuat. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep finansial secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan kebiasaan mereka sehari-hari, seperti pengelolaan uang saku dan penggunaan aplikasi keuangan. Lebih lanjut, hasil kegiatan ini mendukung pernyataan Kasmir (2021) yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap alur kas pribadi sebagai dasar dari manajemen keuangan yang sehat. Pengetahuan yang diperoleh siswa juga selaras dengan rekomendasi Hery (2022) mengenai pentingnya pengenalan risiko keuangan sejak usia sekolah untuk membentuk sikap hati-hati terhadap penawaran investasi yang tidak logis. Akhirnya, temuan kegiatan ini juga mengonfirmasi penelitian Lusardi dan Mitchell (2017), yang menekankan bahwa pendidikan literasi keuangan sejak dini berpengaruh langsung terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya berhasil secara teknis, tetapi juga memberikan kontribusi jangka panjang dalam pembentukan karakter siswa yang cerdas secara finansial.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi keuangan siswa, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman terhadap risiko investasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode partisipatif dan pendekatan kontekstual sangat efektif dalam membangun kesadaran dan keterampilan siswa dalam mengambil keputusan finansial secara bijak, sebagaimana juga ditemukan dalam studi Ardiyanto (2020). Program ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan kebiasaan keuangan siswa, terutama dalam menyusun anggaran dan mengenali ciri-ciri investasi yang tidak rasional. Implikasi jangka panjang dari kegiatan ini mendukung pentingnya edukasi finansial sejak dini sebagaimana ditegaskan oleh Hamzah (2021), agar generasi muda memiliki ketahanan ekonomi dan tanggung jawab keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, program ini dapat dijadikan sebagai model edukasi literasi keuangan berbasis sekolah yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. Moh. Sutoro, S.E., M.M., M.H. selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahnya selama proses kegiatan berlangsung. Kami menghargai dukungan penuh dari pihak SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan yang telah menyediakan waktu, tempat, serta peserta didik yang antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar tanpa kerja sama dari berbagai pihak yang terlibat, termasuk narasumber dan rekan-rekan tim pelaksana yang telah berdedikasi secara maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, M. (2020). Mengenal investasi sejak dini. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Basri, F. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan pribadi untuk pelajar dan mahasiswa. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, A. (2021). Pendidikan literasi keuangan di era digital. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2022). Manajemen risiko keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2021). Pengantar manajemen keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Journal of Economic Perspectives*, 31(2), 5–24. <https://doi.org/10.1257/jep.31.2.5>
- OECD. (2020). OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy. Paris: OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2021. Jakarta: OJK. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/>
- Rachmawati, R., & Sari, R. P. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 6(1), 15–24.